# PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI LAYANAN ANAK DI PERPUSTAKAAN PEVITA (PERPUSTAKAAN ALTERNATIF WILAYAH SELATAN) KOTA YOGYAKARTA

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAM oleh: NIVERSITY

Putriyah

17101040007

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

## **HALAMAN PENGESAHAN**



#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

#### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1390/Un.02/DA/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul

: PUTRIYAH

:Perun Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nomor Induk Mahasiswa : 17101040007

Telah diujikan pada : Kamis, 12 Agustus 2021

Nilai ujian Tugas Akhir

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Dr. Tadrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

SIGNED



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si

SIGNED

mad Bagus Febriyanto, M.Hum.

SIGNED



Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

d Wildan, M.A.

SIGNED

13097021 1/1

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Putriyah

NIM

:17101040007

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Fakultas

: Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta" adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021 Yang menyatakan,

> Putriyah 17101040007

## Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp: 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab <mark>d</mark>an Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putriyah

NIM : 17101040007

Program Studi: Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui

Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan

Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2021

Pembimbing

<u>Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.</u> NIP. 197302051999031003

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada,

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua orangtuaku, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayangnya.

serta

Adik-adikku Putriasih dan Walji Ira Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan.



## **MOTTO**

Segala sesuatu terjadi karena sebuah alasan. Meski kadang kamu tak mengerti alasannya, tapi dia selalu memberimu pelajaran.

~anonim~

Dari hal baik, belajarlah untuk bersyukur. Dari hal buruk, belajarlah untuk bersabar.

~anonim~



## **INTISARI**

# PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI LAYANAN ANAK DI PERPUSTAKAAN PEVITA (PERPUSTAKAAN ALTERNATIF WILAYAH SELATAN) KOTA YOGYAKARTA

## **Putrivah**

### 17101040007

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pustakawan pada layanan anak di Perpustakaan PEVITA dan mengetahui peran pustakawan dalam memotivasi belajar anak melalui layanan anak di perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pustakawan Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta. Objek penelitian adalah peran pustakawan dalam memotivasi belajar anak di layanan anak PEVITA Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan *uji credibility* diantaranya triangulasi dan *membercheck* serta *uji dependability*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu, 1) Peran pustakawan dalam layanan anak di perpustakaan PEVITA sesuai dengan peran EMAS (Edukator, Manajer, Administrator, dan Supervisor). Namun, pada peran supervisor pustakawan belum maksimal dalam melaksanakan koordinasi terhadap sesama pustakawan tenaga teknis. Peran supervisor ini mempengaruhi jalannya peranperan lainnya seperti peran edukator yang terlihat pada pelaksanaan program di layanan anak yang belum berjalan secara baik dan konsisten. Dari keempat peran tersebut peran pustakawan dalam memotiyasi belajar pemustaka anak terlihat jelas pada peran edukator, dan 2) upaya pustakawan dalam memotivasi belajar pemustaka anak adalah dengan mendampingi aktivitas belajar pemustaka anak di layanan anak, pustakawan memotivasi melalui pendampingan berupa bimbingan belajar, melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, serta pemberian reward. Motivasi belajar yang diberikan pustakawan dapat meningkatkan hasil belajar pemustaka anak utamanya pada bimbingan membaca, meningkatkan minat kunjung pemustaka anak, serta memberikan kepuasan terhadap orang tua pemustaka anak. Namun, kurangnya peran supervisor terkait koordinasi terhadap sesama pustakawan menyebabkan program atau kegiatan yang telah disusun pada layanan anak belum dilaksanakan secara konsisten. Dalam hal ini, pustakawan juga berperan sebagai motivator.

Kata kunci: peran pustakawan, layanan anak, motivasi belajar

## **ABSTRACT**

# THE ROLE OF LIBRARIANS IN MOTIVATING CHILDREN'S LEARNING THROUGH CHILDREN'S SERVICES IN PEVITA LIBRARY (PERPUSTAKAAN ALTERNATIF WILAYAH SELATAN) KOTA YOGYAKARTA

## **Putriyah**

#### 17101040007

This study aims to describe and analyze the role of librarians in child services at the PEVITA Library and to determine the role of librarians in motivating children's learning through child services at the PEVITA library in Kota Yogyakarta. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the librarian of the Kota Yogyakarta PEVITA Library. The object of this research is the role of librarians in motivating children's learning in the PEVITA children's service, Kota Yogyakarta. Data collection in this study used the methods of observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using the credibility test, including triangulation and membercheck and dependability tests. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. The results of this study are 1) The role of the librarian in child services in the PEVITA library is in accordance with the role of EMAS (Educator, Manajer, Administrator, dan Supervisor). However, the role of the librarian supervisor has not been maximized in coordinating with fellow technical librarians. This supervisor role affects the course of other roles such as the role of educator which is seen in the implementation of programs in children's services that have not been running well and consistently. Of the four roles, the librarian's role in motivating children's learning is evident in the role of educators, and 2) the librarian's efforts to motivate children's learning are by accompanying children's library learning activities in children's services. interesting and rewarding. The learning motivation given by the librarian can improve the learning outcomes of children's readers, especially in reading guidance, increase interest in visiting children's readers, and provide satisfaction to parents of child readers. However, the lack of a supervisory role related to coordination with fellow librarians has caused programs or activities that have been prepared for children's services that have not been implemented consistently. In this case, the librarian also acts as a motivator.

Keywords: librarian's role, children's service, learning motivation.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi Rabbil'Alamin, Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kita semua. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya.

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi yang berjudul "Peran Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta" ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
- Ibu Dra. Labibah Zain, MLIS. Selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
- 4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) yang telah memberikan banyak ilmunya selama di bangku perkuliahan

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang telah memberikan
   ijin penelitian
- 7. Bapak Triyanta, S.Pd., M.IP., Ibu Lia Mahmudah, A.Md., Ibu Arlusi, A.Md., Wahyu Firmanto S.IP., Binti Ma'rifatul Azizah, S.IP., Samsul Husen, S.Pd., Laras Ayu Solekha, S.IP., serta seluruh pustakawan di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan referensi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
- Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 yang saling memberi dukungan
- 11. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada peneliti.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis hanya dapat berharap dan berdo'a semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2021

Peneliti

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5

1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Perpustakaan	13
2.2.2 Layanan Anak	17
2.2.3 Peran Pustakawan	19
2.2.4 Motivasi Belajar	23
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian	32
3.4 Objek Penelitian	
3.5 Sumber Data.	33
3.6 Informan	33
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data	36
3.9 Uji Keabsahan Data	38
3.10 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

4.1 Gambaran Umum	. 44
4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta	. 44
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta	. 46
4.1.3 Struktur Organisasi	. 47
4.1.4 Jam Layanan	. 47
4.1.5 Koleksi Perpusta <mark>kaan PEVITA Kota Yogyakart</mark> a	. 48
4.1.6 Layanan Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta	. 48
4.2 Hasil dan Pembahasan	. 57
4.2.1 Peran pustakawan dalam layanan anak di Perpustakaan PEVITA	
Kota Yogyakarta	. 58
4.2.2 Upaya pustakawan dalam memotivasi belajar pemustaka anak	
di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta	. 67
BAB V PENUTUP	. 91
5.1 Kesimpulan	. 91
5.2 Saran	. 92
DAFTAR PUSTAKA	. 94
I AMDIRAN	07

## **DAFTAR GAMBAR**

Н	alaman
Gambar 4.1 Struktur organisasi	47
Gambar 4.2 Kegiatan SASKIA	73
Gambar 4.3 Kegiatan storytelling	.74
Gambar 4.4 Kegiatan bercerita dengan boneka tangan	.76
Gambar 4.5 Kegiatan menggambar dan mewarnai	.77
Gambar 4.5 Kegiatan melipat origami	.77
Gambar 4.8 Kegiatan bermain APE	. 81
Gambar 4.9 Pemberian hadiah dalam kegiatan SASKIA	. 84



## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Angka putus sekolah di Indonesia	2
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	13
Tabel 4.1 Jam layanan Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta	47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halamar
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	97
Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Informan	100
Lampiran 3 Transkip Wawancara	108
Lampiran 4 Membercheck	146
Lampiran 5 Catatan Lapangan	154
Lampiran 6 Foto Kegiatan	158
Lampiran 7 Surat Penelitian	162



## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Anak adalah masa depan bangsa, aktor masa depan yang akan membawa tujuan bangsa dan merupakan investasi yang tak ternilai harganya. Maka dari itu memperhatikan anak adalah hal yang sangat penting utamanya dalam hal pendidikannya. Pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, dimana dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna dalam menjalani hidupnya. Di Indonesia sendiri, pemerintah mencanangkan program wajib belajar yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 43 dimana masyarakat wajib menempuh pendidikan minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa dipungut biaya. Karena sejatinya menempuh pendidikan merupakan hak semua orang tanpa adanya diskriminasi.

Berdasarkan Education Index tahun 2019 yang di keluarkan oleh United Nations Development Programme Human Development Report berdasarkan perkiraan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah data dari UNESCO Institute for Statistics (2020) dan sumber lainnya, Indonesia berada pada peringkat 107 dari 189 negara. Education index merupakan tahun rata-rata sekolah (orang dewasa) atau Rata Lama Sekolah (RLS) dan tahun sekolah yang diharapkan (anak-anak) atau Harapan Lama Sekolah (HLS), keduanya dinyatakan sebagai indeks yang diperoleh dengan penskalaan dengan nilai maksimum yang sesuai. Peringkat yang didapatkan

Indonesia tergolong rendah dimana nilai yang dicapai sebesar 0,650 dari nilai tertinggi yang diperoleh negara Norwegia yaitu 0,930.

Rendahnya pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah masih tingginya angka putus sekolah. Tingginya angka putus sekolah di Indonesia dapat dilihat dari data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang perkembangan angka putus sekolah, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Angka Putus Sekolah (APS) di Indonesia

Tahun		Jen	ijang		Jumlah
Lanun	SD	SMP	SMA	SMK	Julian
2017/2018	32.127	51.190	31.123	73.384	187.824
2018/2019	57.426	85.545	52.142	106.014	301.127
2019/2020	59.443	38.464	26.864	32.395	157.166

Sumber: (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka putus sekolah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi di tahun ajaran 2018/2019 kemudian menurun di tahun ajaran 2019/2020. Namun, dapat diamati bahwa pada tingkat Sekolah Dasar angka putus sekolah mengalami peningkatan di tahun ajaran 2019/2020, dibandingkan dengan tingkat SMP, SMA, dan SMK yang juga mengalami penurunan. Hal ini berarti sebanyak 59.443 anak berhenti sekolah sebelum tamat SD, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai angka 57.426 anak. Dikutip dari Kompasiana.com (2019) bahwa tingginya angka putus sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor ekonomi hingga faktor

kemalasan yang dimiliki anak. Faktor kemalasan ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar dalam diri anak.

Di masa sekarang ini, anak lebih senang bermain game dibandingkan membaca, hal ini dapat membuat anak menjadi malas membaca bahkan malas belajar. Inilah tugas pustakawan untuk menarik anak-anak agar terbiasa berkunjung ke perpustakaan. Pustakawan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide atau gagasan yang menarik untuk anak-anak. Menurut ALA (American Library Association) beberapa peran pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka anak-anak diantaranya memberdayakan dan memberikan motivasi kepada anak-anak, mempromosikan dan memelihara kebiasaan membaca, serta merancang aktivitas menarik yang dapat membantu anak untuk mengembangkan kreativitas, minat, dan bakat anak. Peran pustakawan tersebut mengarah kepada aktivitas yang dapat mendorong semangat pemustaka anak untuk belajar.

Sebagai perpustakaan yang hadir untuk semua kalangan masyarakat, perpustakaan umum menjadi salah satu tempat belajar yang tepat untuk anak-anak. Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan umum yang berdiri dibawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Didirikannya perpustakaan ini diharapkan dapat mendukung program yang dicanangkan Pemerintah Kota Yogyakarta yang mengembangkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak. Perpustakaan PEVITA menyediakan layanan anak yang dikhususkan untuk anakanak. Ruang layanan anak di desain sesuai dunia anak-anak agar menarik dan menciptakan suasana yang nyaman. Selain desain ruangan yang dibuat menarik

disediakan juga berbagai fasilitas seperti alat permainan edukatif, komputer, dan playground. Terdapat juga kegiatan yang dilakukan seperti storytelling dan permainan. Hal tersebut dilakukan untuk menarik anak-anak berkunjung ke perpustakaan yang juga dapat menanamkan literasi sejak dini. Anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan merasa senang ketika ia mendapati halhal yang baru dan memberikan rasa puas terhadap layanan yang diberikan pustakawan.

Namun, lengkapnya fasilitas yang disediakan tanpa peran aktif dari pustakawan untuk memberikan motivasi belajar kepada pemustaka anak akan menjadi sia-sia. Oleh karena itu, sebagai pustakawan masa kini harus menyediakan berbagai alternatif seperti mengadakan kegiatan untuk menarik anak-anak datang ke perpustakaan PEVITA. Ada beberapa faktor ekstrinsik yang dapat membangkitkan motivasi belajar anak diantaranya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2017, p.23). Hal tersebut dapat dilakukan pustakawan untuk mendorong semangat belajar pemustaka anak. Melalui layanan anak yang disediakan di Perpustakaan PEVITA, pustakawan dapat mengarahkan pemustaka anak kepada aktivitas-aktivitas yang positif dengan memberikan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri pemustaka anak. Pemberian motivasi ekstrinsik kepada pemustaka anak sangatlah penting, karena hal tersebut dapat membantu proses belajarnya di perpustakaan.

Namun, tersedianya layanan anak di Perpustakaan PEVITA minim dimanfaatkan pustakawan untuk memberikan motivasi belajar kepada pemustaka anak, Hal tersebut terlihat ketika pustakawan hanya memberikan kegiatan saat

ramai kunjungan anak di akhir pekan. Padahal, usia anak masih membutuhkan pendampingan orang dewasa tak terkecuali pustakawan terlebih dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan dalam aktivitas belajarnya di perpustakaan. Hal tersebut tentunya karena anak-anak yang tidak mudah menyerap informasi, sehingga ia membutuhkan cara yang menyenangkan. Oleh karena itu, peran pustakawan dalam memotivasi pemustaka anak untuk belajar dengan memanfaatkan area yang telah disediakan oleh Perpustakaan PEVITA sangatlah penting. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam judul skripsi "Peran Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta".

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran pustakawan dalam memberikan motivasi belajar kepada pemustaka anak melalui layanan anak yang ada di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti menyusun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

KALIJAGA

- Bagaimana peran pustakawan dalam layanan anak di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta?
- Bagaimana upaya pustakawan dalam memotivasi belajar pemustaka anak di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Peran pustakawan dalam layanan anak di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta.
- 2. Upaya pustakawan dalam memberikan motivasi belajar kepada pemustaka anak di Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai kegiatan yang ada di perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta terutama peran pustakawan dalam memberikan motivasi belajar anak di layanan anak.

- 2. Manfaat Praktis
- a. Menambah referensi bagi peneliti khususnya di bidang ilmu perpustakaan.
- b. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi belajar yang diberikan pustakawan kepada pemustaka termasuk anak-anak.
- c. Memberikan masukan bagi perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta terhadap penyelenggaraan layanan anak.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini menguraikan tentang tinajauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka, peneliti menguraikan beberapa penelitian sejenis, beserta persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan dalam landasan teori, peneliti menjelaskan mengenai kajian teori yang dapat mendukung sumber penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini, baik dalam jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan, teknik analisis data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam bab ini dipaparkan mengenai gambaran umum Perpustakaan PEVITA Kota Yogyakarta, serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **BABV**

## PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai "Peran Pustakawan dalam Memotivasi Belajar Anak Melalui Layanan Anak di Perpustakaan PEVITA (Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan) Kota Yogyakarta" maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

Peran pustakawan dalam layanan anak di perpustakaan PEVITA sesuai dengan peran EMAS (Edukator, Manajer, Administrator, dan Supervisor). Pustakawan sebagai edukator, yaitu pustakawan yang dapat mendidik dan mengajarkan pemustaka anak melalui pendampingan belajar. Peran pustakawan sebagai manajer, yaitu pustakawan mengelola informasi yang ada di layanan anak. Pustakawan sebagai administrator, yaitu pustakawan menyusun dan melaksanakan program yang ada di layanan anak namun pustakawan tidak melakukan kegiatan evaluasi. Serta pustakawan sebagai supervisor, yaitu pustakawan sebagai konsultan literasi untuk anak, meningkatkan pengetahuan, keterampilan pemustaka anak melalui kegiatan yang disusun dan juga koordinasi baik terhadap sesama pustakawan maupun atasan terkait layanan anak. Namun, pada peran supervisor pustakawan belum maksimal dalam melaksanakan koordinasi terhadap sesama pustakawan tenaga teknis. Peran supervisor ini mempengaruhi jalannya peran-peran lainnya seperti peran edukator yang terlihat pada pelaksanaan program di layanan anak yang belum berjalan secara baik dan konsisten. Dari keempat peran tersebut peran

pustakawan dalam memotivasi belajar pemustaka anak terlihat jelas pada peran edukator.

2. Dalam penelitian yang dilakukan, upaya pustakawan dalam memotivasi belajar pemustaka anak adalah dengan mendampingi aktivitas belajar pemustaka anak di layanan anak, pustakawan memotivasi melalui pendampingan berupa bimbingan belajar, melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, serta pemberian reward. Motivasi belajar yang diberikan pustakawan dapat meningkatkan hasil belajar pemustaka anak utamanya pada bimbingan membaca, meningkatkan minat kunjung pemustaka anak, serta memberikan kepuasan terhadap orang tua pemustaka anak. Namun, kurangnya peran supervisor terkait koordinasi terhadap sesama pustakawan menyebabkan program atau kegiatan yang telah disusun pada layanan anak belum dilaksanakan secara konsisten seperti kegiatan SASKIA dan kegiatan kreativitas. Dalam hal ini, pustakawan juga berperan sebagai motivator.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Pustakawan perlu meningkatkan peran administrator dan supervisor dalam layanan anak. Pada peran administrator pustakawan tenaga teknis perlu melakukan evaluasi terkait layanan anak sehingga evaluasi bukan hanya dilakukan oleh atasan saja. Kedua, pada peran supervisor pustakawan perlu meningkatkan koordinasi terhadap sesama pustakawan tenaga teknis terkait

- langkah atau cara dalam bertugas di layanan anak untuk menjalankan program yang telah disusun dengan baik.
- 2. Pustakawan perlu meningkatkan terkait pemberian motivasi belajar terhadap pemustaka anak melalui program yang sudah disusun dengan baik. Program yang telah disusun sebaiknya dilaksanakan secara teratur dan konsisten, sehingga dapat meningkatkan dan menguatkan motivasi belajar pemustaka anak di perpustakaan.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Library Association. (1996-2021). *Children's Librarian*. Retrieved April 5, 2021, from (ALA) American Library Association: http://www.ala.org/educationcareers/libcareers/jobs/children
- Azizah, B. M. (2021, April 15).
- Bafadal, I. (2011). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brits, J., Potgieter, A., & Potgieter, M. (2014, December). Exploring the Use of Puppet Show in Presenting Nanotechnology Lessons in Early Childhood Education. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4), 1798-1803. Retrieved April 23, 2021, from http://infonomics-society.org/wp-content/uploads/ijcdse/published-papers/volume-5-2014/Exploring-the-Use-of-Puppet-Shows-in-Presenting-Nanotechnology-Lessons.pdf
- Budiono. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V MIN-2 Lamandau Kabupaten Lamandau*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah. Palangkaraya: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Retrieved Maret 30, 2021, from http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2304/
- Danarjati, D. P., Murtiadi, A., & Ekawati, A. R. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dantes, N. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Djamal. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, M., & Sulistyorini. (2018). Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Kalimedia.
- Firmanto, W. (2021, April 15).
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa ke Masa. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Hill, C. (2016). Play On: The Use of Games in Libraries. *The Christian Librarian*, 59(1), 34-42. Retrieved Mei 25, 2021, from https://digitalcommons.georgefox.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1157&context=tcl
- Husen, S. (2021, April 16).
- Inayati, W. (2018). Peran Pustakawan dalam Pemanfaatan Layanan Anak Sebagai Motivasi Belajar Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42408
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Retrieved from Pusat Data dan Teknologi Informasi: http://statistik.data.kemdikbud.go.id/
- Lestari, S., & Nelisa, M. (2015). Peran Pustakawan dalam Memotivasi Anak Usia Dini Memanfaatkan Layanan Anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 4, 24-34. Retrieved April 5, 2021, from http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5142
- NS, S. (2006). *Manajemen Perpu<mark>stak</mark>aan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Prastowo, A. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pulungan, N. (2017). Peranan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Retrieved April 19, 2021, from http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/3189/1/13%20310%200066.pdf
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Report, U. N. (2020, July 21). Retrieved from http://hdr.undp.org/en/indicators/103706#
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). *Manajemen Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholekha, L. A. (2021, April 16).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syarbani, S., & Rusdiyanta. (2009). *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tohidi, H., & Jabbari, M. M. (2012). The Effect of Motivation in Education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 31, 820-824. Retrieved 5 26, 2021, from https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042811030771
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (2015). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen dan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). (2006). WIPRESS.
- Uno, H. B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, E. N. (2010). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Yusuf, T. (1996). Manajemen Perpustakaan Umum. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, R. (2014, Juni 1). Studi Atas Pemikiran B. F. Skinner Tentang Belajar. *TERAMPIL*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1. Retrieved Maret 27, 2021, from http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1309
- Zen, R. H. (2006). Etika Pustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode. Jakarta: Sagung Seto.

## **CURRICULUM VITAE**

## A. Data Pribadi

Nama : PUTRIYAH

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Handphone/WA : 081336498367

Email : putriyah1599@gmail.com

## B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N Bango

SMP : SMP N 2 Imogiri

SMA : SMA N 1 Pundong

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Program Studi Ilmu Perpustakaan

## C. Riwayat Organisasi

Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (ALUS) periode (2018-2020)